

## ABSTRAK

Rusia adalah negara yang memiliki sumber energi yang cukup menjanjikan di perekonomiannya. Konsentrasi dan kesungguhan Rusia dalam memanfaatkan sumber daya energi yang dimilikinya membawa Rusia bangkit menjadi sebuah negara adidaya energi. Rusia memperlihatkan kesan ingin tampil untuk bisa didengar di kancah perpolitikan dunia sebagai negara kuat, sebagai langkah awal untuk menuju Rusia sebagai negara yang kuat, Rusia menyadari bahwa harus terlebih dahulu menjadi sebuah negara yang memiliki eksistensi bukan saja di dalam negeri, Rusia juga harus memiliki eksistensi dalam posisi internasional. Melalui kekuatan yang dimilikinya, Rusia mulai menegaskan posisi pentingnya. Rusia menggunakan energi gas sebagai instrumen politik baru dalam upaya mengembalikan pengaruhnya yang selama ini sempat menghilang, dalam skripsi ini khususnya penulis membahas di kawasan Eropa dan Ukraina. Energi Rusia diekspor melalui Ukraina agar memenuhi kebutuhan energi gas di kawasan Eropa terutama Eropa Timur dimana hampir seluruh wilayah Eropa Timur merupakan kawasan yang terdiri dari negara-negara persemakmuran Soviet. Penelitian ini mencoba membahas tentang penutupan jalur pipa gas oleh Rusia di Ukraina yang memberikan dampak secara signifikan terhadap kebutuhan gas dalam negeri negara-negara di Eropa yang mengimpor gasnya dari Rusia melalui Ukraina. Dikaitkan dengan peristiwa sengketa gas Rusia-Ukraina untuk lebih mempertajam analisis mengenai intensitas hubungan Rusia-Uni Eropa dalam sektor energi.

**Keywords:** Rusia, Ukraina, Eropa, energi gas alam, sengketa gas, keamanan energi, politik energy